

BAB III METODE PENELITIAN

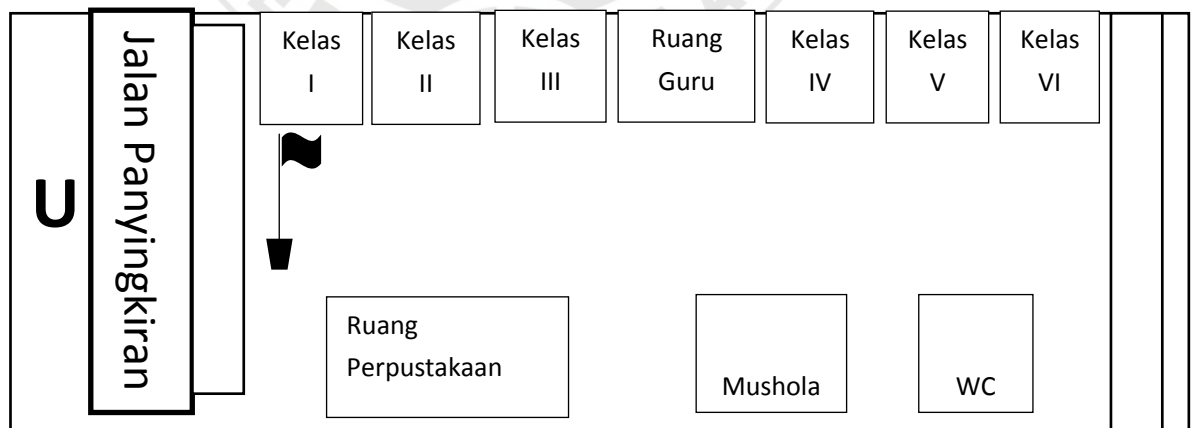
A. Lokasi Waktu dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Panyingkiran III Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan dalam proses adaptasi dengan lingkungan sekolah serta mengenal dengan berbagai komponen-komponen didalam sekolah mulai dari kepala sekolah, karyawan/staf dan guru, terutama pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan siswa sebagai subjek penelitian. Adapun pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani dalam melakukan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut.
- b. Fasilitas sekolah tersebut memadai untuk pembelajaran lompat tinggi Gaya Guling Perut, namun guru kurang kreatif dalam merancang pelaksanaan pembelajaran.
- c. Peneliti berkeinginan untuk meningkatkan ketrampilan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut.

Berikut adalah denah SDN Panyingkiran III



Gambar 3.1
Denah SDN Panyingkiran III

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2016. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan tiga siklus untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang di peroleh dari data awal. Dalam perjalanan penelitian, terhadap hal-hal yang harus dikerjakan misalnya: persiapan pembekalan, perencanaan, pelaksanaan, siklus 1, 2, dan 3, pengolahan data dan penyusunan laporan.

Untuk lebih jelasnya jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan dan Pembekalan																								
2	Perencanaan																								
3	Pelaksanaan siklus 1																								
4	Pelaksanaan siklus 2																								
5	Pelaksanaan siklus 3																								
6	Pengolahan data																								
7	Penyusun laporan																								

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Panyingkiran III kecamatan sumedang utara., Kabupaten Sumedang, Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 orang siswa. Siswa terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan. Siswa kelas V SDN Panyingkiran III dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahn yang ada pada siswa kels V dalam pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut, misalnya siswa kurang memahami pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut dan

kurangnya percaya diri dan keberanian dalam melakukan pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini muncul dari adanya praktik pembelajaran sehari-hari yang di rasakan langsung oleh guru dan siswa di lapangan, yang mana banyak siswa kelas V SDN Panyingkiran III kurang mampu melakukan lompat tinggi gaya guling perut. Karena itu di perlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran tersebut. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) arti dari penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk memahami, meningkatkan kemahiran, memperbaiki proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat dari Kasbolah (1998 Hlm.13) yang mengemukakan bahwa.

“Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang di lakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”

Sedangkan alasan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini bertolak dari latar belakang masalah yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba meningkatkan kemampuan gerak lompat tinggi gaya guling perutmelaalui permainan loncat tali pada siswa kelas V SDN panyingkiran III, Kecamatan Sumedang Utara, Kab.Sumedang.

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang di lakukan di kelas atau di lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran Pendidikan Jasmani. PTK berfokus pada permasalahan praktik yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajarn Pendidikan Jasmani pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut.

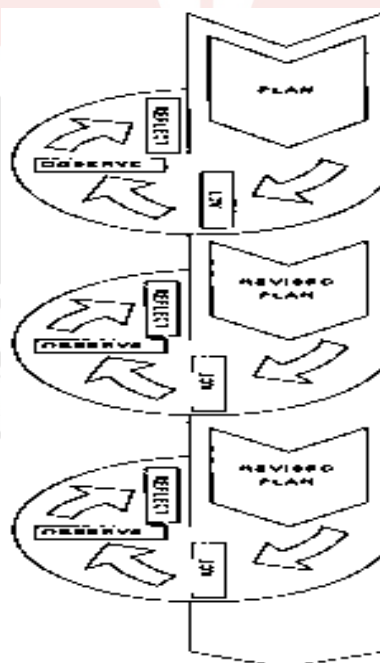
Bidang kajian penelitian ini yaitu, praktik pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan memfokuskan pada upaya meningkatkan kemmpuan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut dengan mellui permainan loncat tali pada siswa

kelas V SDN Panyingkiran III, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian yang mengacu pada siklus kegiatan model spiral yang di kembangkan oleh kemmis dan Mc.Taggart yang di dalam satu siklus satu peraturan terdiri dri empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hanya saja sesudah satu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian di ikuti dengan adanya perencanaan ulang yang di laksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.

Tentu dengan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model spiral Kemmis dan Mc,Taggart ini peneliti berupaya memperbaiki pembelajaran yang terjadi di kelas yang merupakan tanggung jawab atau kekuasaan guru di dalam kelas berikut adalah gambar PTK model spiral Kemmis dan Mc,Taggart



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis dan McTanggart
(Wiriadmadja, 2005, hlm. 66)

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap pokok permasalahan yang di teliti ini, berikut ini akan di jelaskan istilah-istilah yang akan di ketahui

kejelasannya, sebagai berikut. Atletik adalah cabang olahraga yang dipertandingkan atau diperlombakan yang meliputi atas nomor lari, lompat, dan lempar. (Muhtar,2010,hlm 1). Lompat tinggi adalah suatu bentuk gerakan melompat keatas dengan cara mengangkat kaki kedepan, keatas, dengan upaya membawa titik berat badan setinggi mungkin dan secepat mungkin jatuh (mendarat) yang di lakukan dengan cepat dengan jalan melakukan tolakan salah satu kaki untuk mencapai suatu ketinggian tertentu.(Muhtar,2009,hlm86). Gerak dasarnya adalah kemampuan awal yang dimiliki seseorang (Kamus Besar 2003, hlm, 356). Permainan LoncatTali adalah permainan adalah permainan yang sengaja di buat untuk menarik siswa untuk melakukan lompat tinggi gaya guling perut.

D. Instrumen Penilaian

Untuk memperoleh informasi atau data yang objektif dalam pengumpulan data, instrumen yang di gunakan terdiri dari 7 macam, yaitu: format observasi, perencanaan kinerja guru, format observasi pelaksanaan kinerja guru, format aktifitas siswa, format hasil belajar siswa, format wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1. Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data ini didapatkan dari mengobservasi perencanaan yang telah di buat oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan yang telah di buat oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan itu meliputi perumusan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. Berikut format observasi perencanaan kinerja guru dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran								
2	Kejelasan Rumusan								
3	Kejelasan Cukupan Rumusan								
4	Kesesuaian Dengan Kompetensi Dasar								
	Jumlah								
	Presentase								
B	Mengembangkan Dan Mengkoordinasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
2	Menentukan Dan Mengembangkan Alat Bantu Pembelajaran								
3	Memilih Sumber Belajar								
4	Memilih Metode Pembelajaran								
	Jumlah								
	Presentasi								
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan Jenis Kegiatan Pembelajaran								
2	Menyusun Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran								
3	Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran								
4	Memilih Metode Belajar								
5	Kesesuaian Metode, Materi, Dan Peserta Didik								
	Jumlah								
	Presentasi								
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan Proses Dan Jenis Penilaian								
2	Membuat Alat Penilaian								
3	Menentukan Kriteria Penilaian								
	Jumlah								
	Presentasi								
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan Kerapian								
2	Penggunaan Bahasa Tulis								
	Jumlah								
	Presentasi								
Total Presentasi: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$									

2. Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data observasi kinerja guru dilakukan pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan. Kinerja guru dilihat dari cara guru itu membawakan suatu pembelajaran dan juga kesesuaian antara rencana yang telah yang dibuat dengan pelaksanaannya. Penilaiannya meliputi Prapembelajaran, membuka Pembelajaran, mengelola inti Pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajran

Penjas, Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. Berikut Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3
Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	B S
A	Pra Pembelajaran								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media								
2	Memeriksa kesiapan siswa								
	Jumlah								
	Presentase								
B	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2	Meyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Jumlah								
	Presentasi								
C	Mengola inti Pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan materi								
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa								
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
4	Memacu dan memelihara ketertibaan siswa								
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa								
	Jumlah								
	Presentasi								
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerkan								
2	Memberikan kesempatan secara keluasa pada siswa melakukan aktivitas gerak								
3	Membimbing siswa dalam melakukan aktivitas gerak								
4	Memberikan pertolongan pada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Pengunaan media alat dan pembelajaran								
	Jumlah								
	Presentasi								
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2	Melaksanakan penilaian pda akhir pembelajaran								
	Jumlah								
	Presentasi								
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Proses Pembelajaran								
2	Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Jumlah								
	Presentasi								
	PRESENTASI DATA AWAL : $\frac{A+B+C+E+F}{6}$								

3. Format Observasi Aktivitas Siswa

Pengumpulan data lembar aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang di peroleh dari aktivitas siswa saat mengikuti proses

kegiatan pembelajaran. Penilaiannya meliputi semangat, percaya diri, dan keberanian. Berikut format aktivitas siswa dalam tabel 3.4

Tabel 3.4
Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Keterangan		
		Semangat			Percaya Diri			Keberanian				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Sri nurhasana													
2	Gungun													
3	Zaskiah													
4	Puji													
5	Neng nita													
6	Salman													
7	Siska													
8	Suriyani													
9	Rezza													
10	Desi kurnia													
11	Fitriani													
12	Aldi													
13	M. ikhsan													
14	Laras													
15	Dea fatmala													
16	Sonya. R													
17	Muhamad													
18	Seafudin													
19	Komalasari													
20	Syadam.m													
JUMBLAH														
PRESENTASE%														

4. Format Tes Ketrampilan Siswa

Selama proses kegiatan pembelajaran, siswa diberikan suatu tes ketrampilan dari apa yang telah dipelajari kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menjadi sumber data yang penting. Berikut format tes ketrampilan belajar siswa dalam tabel 3.5

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini di rencanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali yaitu sebanyak 85% siswa kelas V SDN Panyingkiran III mampu melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali dengan baik.

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dalam hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketetapan hipotesis yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SD Panyingkiran III Kab. Sumedang
- b. Melakukan penelitian awal (observasi dan wawancara) untuk mengetahui permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran
- d. Menyusun rancangan tindakan
- e. Mempersiapkan media dan bahan untuk melakukan pembelajaran
- f. Menyusun lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran (kinerja guru dan aktivitas siswa)
- g. Menyusun alat penilaian berupa tes penilaian bagi siswa untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang kemudian akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Berikut

adalah kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Pertama, penulis mengadakan penelitian awal, pada proses pembelajaran meningkatkan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali di kelas V sekolah tersebut, maksudnya untuk mendapat data awal dan mencatat permasalahan dan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran ini.

Kedua, penulis berdiskusi dengan rekan sejawat sesama guru pendidikan jasmani membicarakan permasalahan yang ditemukan serta dirasakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Ketiga, penulis memperkenalkan pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali pada siswa yang dianggap mempunyai kelebihan dan keefektifan pencapaian tujuan.

Keempat, setelah mencapai kesepakatan penulis menyusun persiapan mengajar dengan menggunakan tali karet dalam pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut.

Kelima, penulis menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Pertama, penulis sebagai peneliti sekaligus berperan serta dalam penelitian ini sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan permainan loncat tali pada pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut di kelas V.

Kedua, bersamaan pelaksanaan pembelajaran penulis sebagai peneliti didampingi rekan sejawat sebagai observer melakukan observasi untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dan proses dan hasil penerapan permainan loncat tali dalam lompat tinggi gaya guling perut di siswa kelas V SDN Panyingkiran III Kab. Sumedang.

3. Tahapan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan

informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran menggunakan modifikasi permainan. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan. Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat disajikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar loncat tinggi gaya guling perut.

Dengan melakukan tindakan observasi ini, kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklus sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil yang relevan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui semua yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan cara :

1. Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian.
2. Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan.
3. Merancang solusi untuk melakukan siklus selanjutnya guna meningkatkan kekurangan-kekurangan yang diperbaiki saat pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan Data

Proses pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian yakni dari hasil belajar diambil dari tes belajar yang dilakukan kepada siswa yang secara individu pake kegiatan akhir

pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut pada setiap siklusnya.

Sedangkan data pada setiap proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran, catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut. Hasil peningkatannya diperoleh dari data yang terkumpul menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai, diolah dengan cara yang berbeda. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi pengolahan data proses dan pengolahan data hasil belajar. Berikut uraiannya.

a. Pengolahan data Proses

Pengolahan data proses dilakukan untuk mengetahui data kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali dengan cara mengidentifikasi kekurangan, kelebihan (kenaikan) atau pertahan dalam proses pelaksanaan tindakan.

1) Observasi terhadap kinerja guru

Aspek kinerja guru yang diamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali terdiri dari perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Cara penskoran kinerja guru dengan membubuhi tanda ceklis (√) terhadap tmapk atau tindakanya sesuai indikator.

2) Observasi terhadap aktivitas siswa

Aspek aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali meliputi tiga aspek penilaian yaitu aspek semangat, percaya diri dan keberanian. Penjabaran indikator aspek semangat meliputi berani berinisiatif, aktif melakukan semua

kegiatan, dan selalu ingin memperbaiki kesalahan. Indikator aspek percaya diri meliputi kegiatan dengan kemampuan sendiri, tidak tergantung pada orang lain, dan tidak mengganggu teman lain. Indikator aspek keberanian meliputi melakukan kegiatan dengan keberanian sendiri, tidak terpengaruh orang lain, dan tidak mempengaruhi teman lainnya. Cara penskoran semua aspek adalah dengan membubuhi tanda ceklis (√) terhadap skor yang sesuai aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali.

3) Wawancara

Setelah melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani SDN Panyingkiran III, hasil wawancaranya dicatat. Data hasil wawancaranya dimaknai, kemudian mencari hubungan suatu data dengan data lain yang saling berkaitan. Setelah itu mendeksripsikanya dan akhirnya disimpulkan sehingga mengahiskan data yang bermakna.

4) Catatan lapangan

Pengolahan dt berdsrkan kejadian-kejadian yang diambil selama proses pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut melalui permainan loncat tali atau karet berlangsung harus segera mungkin untuk menghindari kekurangan. Semakin ditunda semakin kecil daya sipeneliti mengingatnya sehingga semakin sukar mencatat kejadian pada pelaksanaan tindakan yang telah dipraktikan secara baik dan tepat. Catatan lapangan berguna untuk mendudkung dta yang diperoleh. Selanjutnya dibutkan kesimpulan berdasarkan hasil catatan tersebut dimasukan kedalam tabel.

b. Pegolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil dilakukan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar loncat tinggi gaya guling perut melalui permainan lonct tali.

1. Tes praktek lompat tinggi gaya guling perut

Dalam tes praktek ini diperoleh lembar evaluasi tes hasil aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut. Penilaian dilakukan kepada siswa dengan tes lompat tinggi gaya guling perut dengan pemberian nilai 1, 2, 3. Nilai yang diambil dari bagaimana siswa siswa

melakukan awalan, tolakan, melayang dan mendarat pada loncat tinggi gaya guling perut. Penentuan kriteria ketuntasan yakni berdasarkan kriteria penetapan nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 75 (T) Jika siswa mendapat ≥ 75

(BT) Jika siswa mendapat ≤ 75

Indikator :

A. Awalan

1. (Kaki)=biasanya dilakukan dengan menggunakan langkah ganjil seperti langkah 3, langkah, 5 langkah dan 7 langkah
2. Tangan = lengan kanan lurus kebawah dan dilemaskan.
3. Badan = tubuh terlungkup
4. Pandangan = pandangan lurus kedepan

B. Tolakan

1. = melakukan tolakan dengan kaki yang terdekat pada mistar sekuat-kuatnya keatas, dibantu dengan kaki anyuna belakang
2. = kedua tangan dilemaskan
3. = badan agak dikendangkan dan berat badan berada pada kaki bagian belakang
4. = kepala agak ditengadahkan (dagu agak diangkat) padangan kedepan

C. Sikap badan diudara

1. = kaki kiri yang dipergunakan menolak dan lututnya dilipat kesamping kiri.
2. = tangan kiri dilipat dan tangan kanan dilemaskan
3. = badan diudara melenting kebelakang
4. = pandangan kebawah.

D. Sikap mendarat

1. = kaki kanan yang pertama mendarat dimatras
2. = tangan kanan pun ikut bersamaan
3. = badan dibungkukan
4. = kepala ditundukan.

Deskriptor :

Diisi dengan memberi tanda ceklis (√) untuk :

Skor 4 : jika empat indikator tampak

Skor 3 : jika tiga indikator tampak

Skor 2 : jika dua indikator tampak

Skor 1 : jika satu indikator tampak

Apabila data yang diperoleh dari instrumen penelitian telah terkumpul. Pegolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemasukan dan pengapstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan neratif, termaksud dalam format matrik, representatif grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengembalian intisari dari penyajian yang telah diorganisir dalam bentuk uraian yang singkat dan padat tepat mengandung arti sebenarnya.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai dilapangan. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika. Dalam penelitian data kualitatif data yang muncul lebih banyak bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata bukan berbentuk angka-angka. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, perhatian peneliti diarahkan kepada bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian juga dapat langsung menganalisis ap yamh diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik, dan anak didik dengan teman yang lainnya. Proses analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2005, hlm 91) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Data reduction (reduksi data)*
- b. Data display (penyajian data)*
- c. Conclusion drawing/verification (kesimpulan verifikasi)*

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa mereduksi data adalah merangkum atau membuang hal-hal yang tidak penting dari data yang

telah didapat. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sugiyono (2005, hlm. 92) yang mengatakan bahwa “reduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini mereduksi data dengan menyempulkan data hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan tentang gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut. Kesimpulan yang dapat dirangkum dengan mengambil hal-hal yang penting yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan pada pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Untuk menyajikan data agar lebih mudah, maka data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dalam teks yang bersifat neratif atau dalam bentuk tabel, bagan, ataupun grafik. Data yang diperoleh dari penelitian tentang pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut ini disajikan dalam bentuk neratif dengan mendeskripsikan data hasil reduksi. Bila perlu peneliti menambahkan tabel, bagan, ataupun grafik dalam tahap penyajian ini.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah penyajian data, peneliti menyimpulkan data secara keseluruhan dengan mengambil hal-hal yang benar-benar penting. Analisis data ini disajikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas yang dapat mewakili hasil penelitian pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut.

G. Validasi Data

Tahapan validasi melalui empat tahapan yang terdiri dari :

1. Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaborasi dan

mempertimbangkan bahwa masing-masing instrumen memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam kegiatan ini mengadakan pertemuan peneliti dengan Guru PJOK SDN Panyikiran III, yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara mengenai data pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut dengan hasil yang telah ada di Guru PJOK.

2. *Member check* yaitu memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan ini sifatnya tetap, sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya. Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pertemuan khusus bersama Guru PJOK SDN Panyikiran III, yaitu mengobservasi dan mewawancarai mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa mengenai pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut pada siswa V banyak yang tidak tuntas.

3. *Audit trail* yaitu mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validasi tinggi. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

Data awal (hasil observasi) lompat tinggi gaya guling perut.

Data akhir observasi aktivitas siswa dan nilai akhir kemampuan belajar siswa setiap siklus dalam pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut.

Membndingkan, mendiskusikan, serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert Opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesalahan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian ini. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing untuk mengadakan pengecekan, sehingga temuan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan dosen pembimbing yaitu.

- a. Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Sebagai Pembimbing I
- b. Drs. Entan Saptani, M.Pd
Sebagai Pembimbing II

c. Waktu pelaksanaan

- 1) Selama pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- 2) Selama pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

